

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih ekonomis dibandingkan dengan kebijakan perusahaan dalam mengelola persediaan dengan menghasilkan biaya persediaan total yang lebih rendah dibandingkan dengan kebijakan perusahaan saat ini. Berikut kesimpulan utama berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya:

1. Penerapan metode EOQ menunjukkan jumlah pemesanan Pasir Silica yang paling ekonomis yaitu 23.647 kg, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan kebijakan perusahaan sebelumnya yang memesan rata-rata 30.585 kg per periode. Material pepset dari yang 20.492 kg dengan metode EOQ menjadi 15.804 kg pesanan paling ekonomis. Selain itu material Ferro Mn mengalami penurunan jumlah pemesanan dari 7.369 kg dengan metode EOQ menjadi 6.988 kg.
2. Didapatkan *safety stock* untuk metode EOQ, material Pasir Silica sebesar 2.138 kg, Pepset

sebesar 1.429 kg, dan Ferro Mn sebesar 516 kg. Didapatkan juga *reorder point* dimana sebelumnya perusahaan akan memesan kembali ketika stok hampir habis, Pasir Silica sebesar 17.366 kg, Pepset sebesar 11.606 kg, dan Ferro Mn sebesar 4.190 kg.

3. Dibandingkan dengan kebijakan perusahaan sebelumnya, metode EOQ menghasilkan TIC yang lebih ekonomis untuk Pasir Silica, dengan penghematan sebesar Rp.16.393.726, untuk Pepset sebesar Rp.16.454.343, untuk Ferro Mn sebesar Rp.11.813.345. Sehingga dalam hal ini perusahaan dapat menghemat TIC dari ketiga material tersebut sebesar Rp.44.661.414.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran praktis yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pemesanan persediaan berdasarkan kesimpulan penelitian ini:

1. Penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ dapat membantu perusahaan menentukan jumlah pemesanan yang lebih ekonomis dibandingkan

dengan kebijakan perusahaan sebelumnya. Hal ini karena EOQ mempertimbangkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan dalam perhitungannya, sehingga menghasilkan jumlah pemesanan yang optimal untuk meminimalkan total biaya persediaan, maka dengan menggunakan metode EOQ ini bisa dijadikan evaluasi dan usulan bagi perusahaan.

2. Alangkah baiknya perusahaan menentukan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*re-order point*), dan frekuensi pembelian untuk menghindari resiko kehabisan material dan juga kelebihan material sehingga dapat meminimalisir biaya.
3. Mengevaluasi dan membandingkan total biaya persediaan yang sudah ada dengan perhitungan teoritis, karena dengan menggunakan metode EOQ dapat menghasilkan total biaya persediaan yang optimal dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.